

=====

- K O T A M A D Y A P A J A K U M B U H -

=====

Peresmianja.

KOTA MADYA PAJAKUMBUH ini merupakan daerah tingkat II jang baru, dipropinsi Sumatera Barat. Sebelumnja ada 12 daerah tingkat II jaitu 8 kabupaten dan 4 kotamadya. Kemudian bertambah dua daerah tingkat II lagi yakni Solok dan Pajakumbuh. Djadi Kota Madya Pajakumbuh mendjadi daerah tingkat II jang ke: IV di Sumatera Barat. Menteri Dalam Negeri sendiri jang datang meresmikan pembentukan "kota Madya Pajakumbuh" ini.

Gedung "B A L A I K O T A" terletak di Djalan H.A. Salim atau Kampung Tjina jang lama.

Pemerintahannja.

PEMERINTAHAN Kota Madya ini dipegang oleh seorang Wali Kota. Dibawahnja da pula staf atau para pegawainja jang akan bertugas memegang pekerdjaan sehari-hari. Menurut harusnja ada pula D.P.R.D.G.R.nja dan B.P.H.nja tetapi sementara Kota Madya ini belum mempunjai tjabang pemerintah jang demikian itu. Barulah sesudah Pemilihan Umum jang akan datang kota madya ini mempunjai badan Legsilatif ini.

Kenegarian jang termasuk Kota madya ini ialah:

1. Kota nan Gedang,
2. Kota nan IV,
3. Tiakar,
4. Pajobasung,
5. Lampasi,
6. Limbukan dan
7. Air Tabit.

Batas-batasnja.

Sebelah utara dengan kenegarian Kota Baru Simalanggang.

Sebelah selatan dengan kenegarian Sungai Kanujung (Batang Tabit).

Sebelah barat dengan Kota Tengah Batu Hampar dan Situdjuh Bandar Dalam.

Sebelah timur dengan Tiga Batur Padang Berangan, Simalanggang dan Andalas.

Sebelah timur Laut dengan Simalanggang.

Sebelah barat daja dengan Situdjuh Gadang dan Tandjung Hero.

Sebelah barat laut dengan Piobang dan Sungai Beringin.

Sebelah tenggara dengan Taram.

Luasnja.

Kenegarian termasuk kota madya ini jang paling luas daerahnja ialah: kenegarian Kota nan Gedang dengan luasnja: 3.600 ha. Jang paling ketjil ialah: ^{Tiakar} ~~Pajobasung~~ dengan luasnja: ¹⁸¹ ~~181~~ ha. Jang lain-lain: Kota nan IV luasnja: 1.075 ha. Lampasi, 921 ha, Pajobasung, 618 ha, Limbukan 808 ha dan Air Tabit 705 ha.

Djumlah luasnja kota madya ini adalah: 80 kilo meter budjur sangkar.

Penduduknja.

Penduduk setiak kenegarian dalam kota madya ini adalah sebagai berikut: (hanja untuk diketahui sadja, bukan untuk dihafal).

1. Kota nan Gadang 22.000 orang.
2. Kota nan IV 14.000 ,, .
3. Tiakar 3.226 ,, .
4. Pajobasung

4. Pajobasung	3.812 orang.
5. Lampasi	4.642 ,, .
6. Limbukan	4.321 ,, .
7. Air Tabit	6.150 ,, .

Djadi kenegarian jang paling ramai ialah Kota nan Gedang dan Kota nan IV. Dan jang paling kurang ialah Tiakar.

Djumlah seluruh penduduk kota Madya ini adalah lebih kurang: 59.000 orang.

Kota Pajakumbuh sendiri termasuk daerah dua kenegarian jaitu Kota nan Gedang dan Kota nan IV, sebelah barat Kota nan IV dan sebelah timur Kota nan Gadang.

Djadi dengan sendirinja negari2 jang masuk daerah kabupaten Lima Puluh Kota tinggal lagi 70 buah kenegarian.

Keistimewaan kenegarian2 jang masuk kota madya.

1. Kota nan Gedang.

Kenegarian ini terkenal amat kokoh memegang adat. Dikenegarian ini terdapat sebuah balai adat jang bernama: Balai Gadang. Menurut sepandjang adat djika sesuatu perkara tak dapat diputus dinegari jang lain maka di Balai Gadang inilah akan terdapat "kata putus"nja. Kenegarian ini jang letaknja memandjang sepandjang djalan raja ke Pekan Baru banjak terdapat rumah2 gadang jang mempunjai gondjong. S.M.P.N. No. III terdapat di Kota nan Gedang ini.

Disini banjak diperbuat orang kue-kue, gelamai dan makanan spesifik Pajakumbuh laimja.

2. Kota nan IV.

Kenegarian ini memandjang menurut djalan Pajakumbuh-Bukittinggi. Sebuah djo-rongnja terletak dipinggir batang Agam namanja: i b u h . Djong ini terkenal dalam ~~perjuangan~~perjuangan waktu agres Belanda dahulu. Hampir semua rumah2 di-djong ini dibakar oleh tentara Belanda. Sekarang sudah dibangun kembali. Dja-lan2 didjong ini amat terpelihara mempunjai nama2nja seperti dikota djuga. Banjak pula pembangunan2 jang dilakukan sendiri oleh rakjatnja seperti: gedung sekolah, B.K.I.A. , kantor djorong, polongan2 dan lain-lainnja.

Di Kota nan Empat ini masih terdapat rumah2 gedang jang beasal dari zaman pemerintahan ber-tuanika laras. Rumah ini berlainan pula bentuknja dari rumah ga-dang jang lain. Rumah ini pakai andjung jang tinggi.

Dikenegarian ini banjak dibuat b e r t i g, paniram, kerupuk, d.l.l. Ditempat jang bernama: Ngalau terdapat sebuah paberik getah (smiling) kepunjaan orang Tjina.

3. T i a k a r .

Di Tiakar terdapat sebuah balai jang namanja: Balai Batimah. Disini kedapat-an pula sebuah perguruan Islam jang terkenal kemana-mana. Patjuan Kuda jang terkenal itu dikenegarian ini pula terletaknja. Djuga markas ketenteraan.

Kebuh djeruk manis banjak kedapatan disini. Rumah2 gedung jang modern banjak terdapat disini jang didirikan oleh penduduk jang pergi merantau kenegeri orang. Kompleks Pertanian jang tak pernah dipergunakan itu disini pula letaknja.

4. Pajobasung.

Dikenegarian ini terdapat kebun2 djeruk jang luas jang hasilnja dikirimkan kemana-mana.

5. Lampasi.

Dikenegarian Lampasi ini terdapat sebuah djong jang bernama Parambahan jang terkenal dengan perguruan agamanja.

6. Limbukan.

Kenegarian ini letaknja didjalan Pajakumbuh-Situdjuh.

7. Air Tabit.

Dikenegarian ini terdapat sebuah balai jang bernama: Balai Djarang. Sawah2 di-kenegarian ini luas dan banjak mengeluarkan hasil beras.

Tambahan kota: Pajakumbuh.

Djalan-djalan.

Djalan2 jang penting dikota Pajakumbuh ialah:

Djalan Djenderal Sudirman jang melintang dari barat ketimur, djalanja lebar dan diterangi dengan lampu2 neon dimalam hari.

Djalan Pahlawan jang melintasi tengah pasar. Kiri kanannja banjak terdapat toko2.

Djalan Kesehatan, ditepi djalan ini terdapat Rumah Sakit Umum, Bivak, Djawatan Pertanian, P.U. S.K.K.P. d.l.l.

Djalan Bunian, terdapat geredja, S.P.G.N., Perguruan Muhammadiyah, Pegadaian Negara, Pengadilan, Sekolah Dasar no. I dan II., Pemantjar Radio Amatir. d.l.l.

Djalan Lundang, terdapat paberik2 es dan limun.

Djalan Labuh Baru, terdapat Djawatan Agraria, dan rumah2 penduduk.

Djalan Mesdjid Taqwa, terdapat Kedjaksanaan, Mesdjid Taqwa, rumah2 penduduk, d.l.l. Selain itu ada lagi djalan2: Tembakau, Gambir, Nunang, Terandang, d.l.l.